

**IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”
TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA
(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat
Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (SHI)

Oleh:

SYAIFUL ANAM

07210080



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2011**

MOTTO

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِنَفْسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّكُمْ
مُلَاقُوهُ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertaqwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.

PERSEMBAHAN

Terselip doa dan terungkap syukur dari lubuk hati yang dalam serta ke ta'dhiman senantiasa mengarungi buah karya ini persembahkan kepada, orang-orang yang penuh arti dalam hidupku, ayahanda dan ibunda (Alm Imamuddin & Ummu Kultsum), kasih sayang yang engkau curahkan dan doa yang engkau panjatkan adalah surga dunia yang tiada terkira nikmatnya, kau tanamkan benih keilmuan, kau siram kau pupuk dengan ketakwaannya, dan kau belai dengan akhlakul karimah. Semoga Allah Azza wajalla memberikan ampunan, karunia dan ridhanya yang selalu terlimpah padamu.

Paman-pamanaku dan bibi-bibiku, terutama (pak Aci & bule Dyah) yang kata-katanya selalu penuh dengan motivasi. Lewat karya ini, aku ucapkan terima kasih atas bantuan semua, motivasi serta doanya, saya ucapkan

“Jazakumullah Ahsanal jaza”

Guru-guruku yang telah memancarkan cakrawala keilmuan, saya selalu mengharap nasehat, motivasi, arahan, bimbingan dan keberkahan ilmunya. “Semoga Allah membalas kebaikanmu dan selalu dalam bimbingan-Nya”.

Semua saudara kandungku Mbak Nur, Mbak Siseh, mbak Rjs dan mbak Anis terima kasih atas motivasi, dukungan dan doa yang engkau panjatkan selalu untukku.

Dan tidak lupa juga, karya ini aku persembahkan kepada calon dari putra-putriku. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

Seluruh sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tinggi untukku, ayoo semangat... ayoo berjuang... ayoo raih semua cita-cita setinggi langit... “Semoga engkau selalu mendapatkan apa yang engkau cita-citakan”

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”
TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA
(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat
Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 17 Juli 2011

Penulis

**Syaiful Anam
NIM 07210080**

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Syaiful Anam, NIM 07210080**, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”

TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA

(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat

Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)

Oleh:

**Syaiful Anam
07210080**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Ketua Jurusan
Al Ahwal Al Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, MA
NIP:197306031999031001

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Roibin, MHI
NIP: 196812181999031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SYARI'AH

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdisnas Nomor: 013/BAN-PT/Ak-
X/S1/VI/2007

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon 559399, Faksimil 559399

BUKTI KONSULTASI

Nama : Syaiful Anam
NIM : 07210080
Fakultas : Syari'ah
Dosen Pembimbing : Dr. H. Roibin, M.HI
Judul : **IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN
"DADUNG KEPUNTIR" TERHADAP POLA
HUBUNGAN DALAM KELUARGA**

No.	Tanggal	Pokok Bahasan	Paraf
1	08 Februari 2011	Latar belakang, rumusan masalah	
2	14 Maret 2011	Revisi latar belakang, revisi ujian proposal	
3	31 Maret 2011	Konsultasi Bab I dan Daftar isi	
4	21 Mei 2011	Konsultasi Bab II dan Bab III	
5	31 Mei 2011	Revisi Bab II dan Bab III	
6	09 Juni 2011	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
7	02 Juli 2011	Revisi Bab IV dan Bab V	
8	14 Juli 2011	ACC Skripsi	

Malang, 17 Juli 2011
Mengetahui,
a.n.Dekan,
Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah

Zaenul Mahmudi, MA
NIP: 197306031999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Syaiful Anam, NIM 07210080**, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”
TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA
(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat
Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 09 Juli 2011

Pembimbing

Dr. H. Roibin, MHI

NIP: 196812181999031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Syaiful Anam, 07210080, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2007, dengan judul:

**IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”
TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA
(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat
Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

telah dinyatakan LULUS dengan nilai A (sangat memuaskan).

Dewan Penguji:

1. Drs. M. Nur Yasin, M.Ag (_____)
NIP. 196910241995031003 (Penguji Utama)

2. H. Khoirul Anam, Lc. MH (_____)
NIP. 196807152000031001 (Ketua)

3. Dr. H. Roibin, MHI (_____)
NIP: 196812181999031002 (Sekretaris)

Malang, 03 Agustus 2011

Dekan

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag

NIP: 195904231986032003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah dengan segenap kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

**IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “DADUNG KEPUNTIR”
TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA
(Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat
Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

Shalawat serta salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil memimpin, membimbing dan menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang-benerang.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan baik yang berupa bimbingan, pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini. Maka dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Subrayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dra. Hj Tutik Hamidah Selaku M.Ag (Dekan Fakultas Syari’ah), Dr.Hj. Umi Sumbulah, M.Ag (Pembantu Dekan 1), Dr. Fauzan Zenrif (Pembantu Dekan II) dan Dr. H. Roibin, M.HI (pembantu Dekan III) dan selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bimbingan, arahan, saran, motivasi dan kesabarannya, penulis sampaikan *jazakumullah ahsanal jaza’*
3. Drs. Badruddin, M.HI, selaku dosen wali penulis selama kuliah di Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Seluruh dosen Fakultas Syari'ah UIN MALIKI Malang, yang telah mendidik, membimbing, mengajarkan ilmunya kepada penulis. Semoga Allah melipat gandakan amal baik mereka..Amiin.
5. Seluruh bagian Administrasi Fakultas Syari'ah UIN MALIKI Malang, yang telah memberikan bantuan dan informasi yang berkaitan dengan Akademik.
6. Seluruh guru-guruku (*Kuruh Tolang*) di Pon-Pes NURUS SHOLAH, KH. Zaini Syafiuddin, Lc. Terima kasih atas *tarbiyah* dan siraman ilmunya. Seluruh guru-guruku di Pon-Pes DARUSSA'ADAH Al-Islamy, Terutama Ust. Nur Hasanuddin bin Abdul Latif. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, keikhlasan, cucuran ilmunya serta doanya yang tulus. semoga diberikan panjang umur, sehat wal afiat, dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT... Amiin.
7. Segenap sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan di Pon-Pes DARUSSA'ADAH tercinta. Abd. Baqi, Rouf, Abd.Rahman, Faiz, Ardi, Ahmad, Ismail, Zainul, Zayyin. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi serta doanya. Semoga perjuangan kita selalu dibimbing oleh Allah SWT.
8. Segenap tokoh masyarakat Kelurahan Jatimulyo serta seluruh masyarakat yang telah memberikan bantuan informasi demi terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh ustadz-ustadzku di masjid AL-HUDA terima kasih atas doa-doa dan ilmunya selama ini kalian berikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan lebih baik.
10. Teman-teman Fakultas Syari'ah UIN MALIKI Malang angkatan 2007 yang telah mewarnai perjalanan hidupku selama kuliah. Terima kasih atas kebersamaan yang indah, terima kasih atas canda dan tawanya. *Semoga persaudaraan kita tidak terputus selamanya! Amiin.*
11. Semua saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman sangat kami harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. Amiin.

Malang, 17 Juli 2011

Penyusun

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab – Indonesia

Pedoman transliterasi ini didasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, Nomor 158/1987 dan 0543. b/U/1987.

A. Konsonan

Arab	Huruf Latin	Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	Th
ب	b	ظ	Dh
ت	t	ع	' (koma menghadap keatas)
ث	ts	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	<u>h</u>	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	'
ص	sh	ي	Y
ض	dl		

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak ditengah atau akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (ˆ), untuk mengganti lambang “ع”

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang	â	Misalnya	قال	menjadi	qâla
=					
Vokal (i) panjang	î	Misalnya	قيل	menjadi	qîla
=					
Vokal (u) panjang	û	Misalnya	دون	menjadi	dûna
=					

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, tidak dilambangkan dengan “î”, melainkan tetap ditulis/ dilambangkan dengan “iy” agar tetap dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya.

Untuk suara diftong wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Seperti contoh berikut:

Diftong “aw” =	و	Misalnya	قَوْلٌ	menjadi	qaulun
Diftong “ay” =	ي	Misalnya	خَيْرٌ	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' Marbûthah ditransliterasikan dengan “*ṭ*” jika berada ditengah-tengah kalimat, akan tetapi apabila Ta' Marbûthah berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN BUKTI KONSULTASI	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
G. Penelitian Terdahulu	11

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Perkawinan Menurut hukum Islam	15
1. Pengertian Perkawinan Hukum Islam	15
2. Syarat dan Rukun Perkawinan Dalam Islam	17
3. Larangan Perkawinan dalam Islam	21
B. Perkawinan Menurut Hukum Adat	24
1. Sistem Dan Azaz-azaz Perkawinan Adat	24
2. Putusnya Perkawinan Adat.....	26
3. Larangan Perkawinan Adat	27
4. Macam-macam Dan Bentuk-bentuk Perkawinan Adat	29
C. Dialektikan Perkawinan Hukum Islam dan Adat	31

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Metode Pengolahan Data	40
F. Uji Keabsahan Data	41

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Objek penelitian	43
1. Kondisi Sosial Hukum	43
2. Kondisi Sosial Budaya	45
3. Kondisi Sosial Pendidikan	45
4. Kondisi Sosial Keagamaan	46

B. Penyajian Hasil Penelitian	47
1. Pemahaman Masyarakat Tentang Perkawinan <i>Dadung</i> <i>Kepuntir</i> dan Status Anggota Dalam Keluarga.....	48
2. Efek Pemahaman Perkawinan <i>Dadung Kepuntir</i> Bagi Praktek Perkawinan Generasi Muda.....	59

BAB V: ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Pemahaman Masyarakat Tentang Perkawinan <i>Dadung</i> <i>Kepuntir</i> dan Status Anggota Dalam Keluarga	66
2. Efek Pemahaman Perkawinan <i>Dadung Kepuntir</i> Bagi Praktek Perkawinan Generasi Muda.....	74

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Syaiful Anam, 07210080, “IMPLIKASI PEMAHAMAN PERKAWINAN “*DADUNG KEPUNTIR*” TERHADAP POLA HUBUNGAN DALAM KELUARGA (Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)”. Skripsi, Jurusan Al-Akhwāl Asy-Syakhsiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing. Dr. Roibin, M.HI

Kata Kunci: Perkawinan, *Dadung Kepuntir*, Pemahaman, Hubungan Dalam Keluarga

Pada Penelitian ini, penulis mengambil judul “Implikasi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Terhadap Pola Hubungan Dalam Keluarga (Studi Pemahaman Perkawinan “*Dadung Kepuntir*” Masyarakat Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)”. Perkawinan *Dadung Kepuntir* adalah perkawinan yang dilakukan antar dua keluarga, antara kakak dan adik.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab rumusan masalah, yaitu Bagaimana Pemahaman Masyarakat Tentang Perkawinan *Dadung Kepuntir* Terhadap Pola Hubungan Dalam Keluarga dan Bagaimana Efek Pemahaman Perkawinan *Dadung Kepuntir* Bagi Praktek Perkawinan Generasi Muda. Sedangkan obyek penelitiannya adalah pelaku perkawinan *Dadung Kepuntir*, masyarakat umum dan generasi muda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, adapun sifatnya deskriptif. sedangkan dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan mengolah data-data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dari para masyarakat dan generasi muda. Perkawinan *Dadung Kepuntir* merupakan perkawinan yang dilakukan oleh dua keluarga, yang kedua keluarga saling menikahkan antara adik dengan kakak dan kakak dengan adiknya. Sedangkan pertama kali yang mengistilahkan *Dadung Kepuntir* adalah nenek moyang dahulu dan terus menerus sampai saat ini. Jika perkawinan tersebut dilakukan akan banyak efek dan menjadi gunjingan dan guneman orang lain serta tidak enak dalam kedua keluarga jika terjadi permasalahan. Sedangkan menurut generasi muda yang peneliti teliti perkawinan *Dadung Kepuntir* adakalanya mempengaruhi dan merasa terikat dalam perkawinannya dan adakalanya bukan merupakan permasalahan yang besar dalam memilih calon suami atau istri.

Dari hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan, bahwa menurut masyarakat setempat jika terjadi perkawinan tersebut akan mempersulit status

dalam susunan keluarga serta menjadi gunjingan dan guneman dalam masyarakat. Serta menurut kepercayaan orang-orang dahulu, bagi orang yang melakukan perkawinan *Dadung Kepuntir* akan seret rizkinya, apes serta salah satu dari kedua keluarganya akan meninggal terlebih dahulu. Tetapi semua itu hanya kepercayaan orang-orang dahulu.